GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia
Tgl/Bln/Thn : 04 Juni 2008
Subjek : Limbah B3
Halaman : 04

PENCEMARAN

General Manager Galangan IV Jadi Tersangka

JAKARTA (MI): General Manager (GM) Galangan IV PT Dok Perkapalan dan Kodja Bahari (DPKB) Nasruddin Umar, 48, ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pencemaran limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di kawasan Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara (Jakut).

Nasrudin dijerat dengan Pasal 43 Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup jo Pasal 55 dan 56 KUHP. Ancamannya enam tahun penjara dan denda Rp300 juta.

Namun, ia tidak ditahan karena penyidik memutuskan tersangka tindak pidana lingkungan hidup tidak ditahan. Menurut informasi yang diperoleh *Media Indonesia*, kemarin, Nasruddin ditetapkan sebagai tersangka sejak Jumat (30/5).

Penyidikan tindak pidana pencemaran di Galangan IV berdasarkan laporan polisi Nopol LP/K/08/IV/2008/Polair tanggal 21 April 2008. Tersangka menjabat GM di Galangan IV sejak 12 Mei 2006 hingga sekarang.

Selain Nasruddin, penyidik telah memeriksa 12 staf Galangan IV yang merupakan BUMN. Mereka yakni MBP, PSP, MZD, MRG, K, RD, S, HS, RS, HJ, AP, dan AJ. Saat ini mereka masih berstatus sebagai saksi.

Pencemaran limbah beracun di area Galangan IV bermula dari operasional dok kapal. Ketika dilakukan perbaikan kapal, limbah B3 berupa oli dibuang ke media lingkungan sehingga perairan sekitar Galangan IV tercemar berat.

Penyidik mengumpulkan sampel air laut yang tercemar dan mengirimkan ke laboratorium Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Berdasarkan hasil laboratorium, sampel tersebut positif limbah B3 dan KLH menyatakan area Galangan IV sangat tercemar.

Ketika dimintai konfirmasi melalui telepon dan pesan singkat, Nasruddin tidak memberikan tanggapan. Sementara itu, Kepala Bagian Humas Kementerian Negara BUMN Mahmud Husen mempersilakan penyidik menuntaskan proses hukum kasus tersebut.

"Ini bagian dari reformasi di Kementerian BUMN. Kami sepenuhnya mendukung upaya penyidik," tegas Mahmud. **(Mhk/J-1)**

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP